



**ANALISIS *LEADING SECTORS* INDUSTRI PENGOLAHAN
INDONESIA
(APLIKASI *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* DAN MODEL INPUT
OUTPUT)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh:

Mutiara Annisa
NIM 100810101119

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2014

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi:

1. Ibunda Ratna Asmara Widowati dan Ayahanda Riza Fahmi yang telah sepenuhnya mendukung, mendoakan serta membimbing dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang tiada tara.
2. Kakak Rizfa Amalia dan Adikku Idham Izzudien Ghifari.
3. Guruku dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas dan Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Teman-temanku di Jember.

Motto

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpak darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Murah Pemurah Yang mengajar dengan Qalam. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui ” (Q.S Al-Alaq 1-5)

“Lebih baik gagal dalam mencoba, daripada gagal tanpa berusaha”

(Wildan S)

“Saya datang, saya bimbingan, saya revisi, saya ujian, dan saya menang”

(Mutiara Annisa)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Annisa

NIM : 100810101119

Jurusan : IESP – S1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis *Leading Sector* Industri Pengolahan Indonesia (Aplikasi *Analytical Hierarchy Process* Dan Model Input Output) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2014

Yang menyatakan,

Mutiara Annisa

NIM: 100810101119

SKRIPSI

**ANALISIS *LEADING SECTORS* INDUSTRI PENGOLAHAN INDONESIA
(APLIKASI *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* DAN MODEL INPUT
OUTPUT)**

Oleh:

**Mutiara Annisa
NIM 100810101119**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Edy Santoso, SE., M.Sc

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : ANALISIS *LEADING SECTOR* INDUSTRI
PENGOLAHAN INDONESIA (APLIKASI
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DAN MODEL
INPUT OUTPUT)

Nama Mahasiswa : Mutiara Annisa
N I M : 100810101119
Jurusan : S-1 IESP
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si
NIP. 19700206 199403 1 002

Edy Santoso, SE., M.Sc
NIP. 19751105 200812 1 001

Ketua Jurusan
Ketua Jurusan IESP

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

Analisis *Leading Sector* Industri Pengolahan Indonesia (Aplikasi *Analytical Hierarchy Process* Dan Model Input Output)

Mutiara Annisa

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat *leading sector* industri pengolahan Indonesia (AHP) dan untuk melihat keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang, derajat penyebaran dan derajat kepekaan serta dampak pengganda output, pendapatan, lapangan pekerjaan pada industri pengolahan Indonesia (IO). Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan alat analisis AHP menunjukkan bahwa *leading sector* pada industri pengolahan Indonesia ditunjukkan pada sektor industri makanan minuman dan tembakau dengan kriteria *local content*, ekspor, dan *labour intensive*. Sedang hasil penelitian menggunakan alat analisis IO adalah bahwa sektor industri makanan, minuman, tembakau memiliki nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung tertinggi, indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan serta dampak pengganda output, pendapatan, dan lapangan pekerjaan yang mayoritas memiliki nilai lebih tinggi dibanding dengan sektor industri pengolahan lainnya. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sektor industri yang berbasis makanan minuman dan tembakau memiliki potensi untuk dikembangkan dalam mendorong laju pertumbuhan sektor industri maupun perekonomian Indonesia khususnya.

Kata Kunci: *Leading sector*, Industri Pengolahan, AHP, IO.

Analysis of Leading Indonesian Manufacturing Sector (Analytical Hierarchy
Process and Application Model Input Output)

Mutiara Annisa

*Development Economics Department, Faculty of Economics, University of
Jember*

ABSTRACT

This aims of research is to look at the leading sector of processing industry of Indonesia (AHP) and to look forward linkages and backward linkages , degree of dissemination and the degree of sensitivity as well as the impact of multiplier output , income , employment in the manufacturing industry of Indonesia (IO) . From the results of this study using AHP analysis tool indicates that the leading sector in the Indonesian manufacturing sector of the food industry are shown in beverages and tobacco with local content criteria , export , and labor intensive . Being the result of research using IO analysis tool is that the sector of the food industry, beverage and tobacco of direct and indirect linkages , power index and the degree of sensitivity of the spread and the impact of multiplier output, income, and jobs that the majority have a higher value than the industrial sector other processing . The results of this study it can be concluded that the industrial sector is based food beverages and tobacco has the potential to be developed in the rapid progress and industrial sectors of the Indonesian economy in particular .

Keywords : Leading sector , Manufacturing Sector, AHP , IO.

RINGKASAN

Analisis *Leading Sectors* Industri Pengolahan Indonesia (Aplikasi *Analytical Hierarchy Process* Dan Model *Input Output*); Mutiara Annisa; 100810101119; 156 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Jember

Sektor industri pengolahan Indonesia memiliki peran penting terutama pada kemajuan jaman saat ini. Karena bisa dikatakan perubahan struktur ekonomi telah berubah dari struktur ekonomi berbasis pertanian menjadi struktur ekonomi berbasis industri. Hal ini bisa dilihat dalam luas lahan pertanian yang semakin tahun semakin berkurang untuk pembangunan industri-industri maupun pemukiman penduduk. Sehingga dengan adanya perubahan struktur ekonomi menjadi sektor berbasis industri diharap mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mampu bersaing dengan perkonomian dunia yang semakin progresif. Dan perubahan struktur ekonomi juga harus diimbangi dengan faktor-faktor pendukung khususnya pada sektor industri pengolahan. Baik teknologi, pemasaran, tenaga kerja yang terserap maupun bahan baku yang digunakan. Hal ini perlu strategi dan kebijakan khusus agar sektor industri pengolahan mampu bersaing dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya.

Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui mengenai *leading sector* industri pengolahan di Indonesia yang dapat mendorong laju pertumbuhan sektor industri maupun perekonomian Indonesia. Melalui alat analisis AHP didapat bahwa kriteria *local content* memiliki nilai lebih besar untuk menentukan *leading sector* industri pengolahan dibanding dengan kriteria lainnya yaitu kriteria ekspor dan *labour intensive*. Sedangkan untuk alternatif industri yang memiliki nilai paling tinggi adalah industri makanan minuman dan tembakau. Sehingga dapat disimpulkan adalah industri makanan minuman tembakau perlu menjadi perhatian khususnya pemerintah untuk lebih memfokuskan pada sektor tersebut.

Sedangkan hasil penelitian menggunakan analisis IO, didapat bahwa sektor industri makanan, minuman, tembakau merupakan sektor yang mayoritas

memiliki nilai lebih tinggi daripada sektor industri pengolahan lainnya. Dalam analisis keterkaitan langsung diperoleh sektor makanan, minuman, tembakau merupakan sektor tertinggi keterkaitan secara langsung pada model I-O terbuka maupun model I-O tertutup. Sedangkan untuk analisis keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang industri makanan, minuman, tembakau memiliki keterkaitan tertinggi baik pada model I-O terbuka maupun model I-O tertutup. Dalam keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor industri tekstil barang kulit, dan alas kaki memiliki nilai tertinggi pada model I-O terbuka dan industri logam dasar besi dan baja pada model I-O tertutup.

Dalam analisis indeks penyebaran dan derajat kepekaan diperoleh sektor industri penggilingan padi memiliki nilai daya penyebaran paling tinggi baik dalam model terbuka maupun model tertutup dan industri pengilangan minyak merupakan industri paling tinggi untuk derajat kepekaan baik pada model terbuka maupun tertutup. Sedangkan dalam perhitungan dampak pengganda, pada pengganda output sektor industri pengilangan minyak merupakan sektor industri tertinggi dalam model I-O terbuka dan sektor industri penggilingan padi pada model I-O tertutup. Dalam pengganda pendapatan, sektor industri pupuk dan pestisida merupakan sektor yang memiliki pengganda pendapatan tertinggi baik pada model I-O terbuka maupun tertutup. Dan untuk dampak pengganda lapangan pekerjaan, sektor industri semen dan barang galian bukan logam merupakan sektor yang memiliki dampak pengganda lapangan pekerjaan paling tinggi.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis *Leading Sector Industri Pengolahan Indonesia (Aplikasi *Analytical Hierarchy Process* Dan Model Input Output*)**”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. M. Fathorrozi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan berbagai ilmu hingga penyelesaian skripsi ini selesai dengan baik.
4. Bapak Edy Santoso, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, menuntun serta saran yang diberikan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Perangkat Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang telah menyempatkan waktunya untuk bersedia untuk berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Riza Fahmi dan Ibunda Ratna Asmara Widowati yang selalu mendukung dan menyemangati dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang tulus.
7. Kakakku tercinta Rizfa Amalia dan adikku tersayang Idham Izzudien Ghifari yang selalu menjadi penyemangatu dikala sedih, senang, susah.

8. Sahabat-sahabatku tersayang Abror Sandjoro, Galih Eko, dan Septian Risky atas saran, dukungan serta kebersamaan selama ini.
9. Kakak tingkat Betha Rosy Ningtyas, Fauziyah Juanti, dan Bayu yang telah member saran dan masukan demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat-sahabat konsentrasi regional Isrotin, Isnaini, Mohammad Kholilur, Moh Nugraha, Bayu Prawoto, Galih Dwi Y, Enik K, Wiwin S, Nurul Q dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menemaniku bimbingan dan mendukungku selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat nafeeza kost Yohanna K, Choirun Nisa, Arnestesia E. Y, Ayu Rahmatillah, Maganda Ananda K, Binti Nafiah, Eka Fitriani, Putri Enggrid K, dan teman-teman kost yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan menemaniku disegala kondisi hingga terselesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 08 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi	8
2.1.2 Teori Pembangunan Seimbang dan Tidak Seimbang	9
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.4 Teori Ekonomi Basis	16
2.1.5 Sektor Unggulan (<i>Leading sector</i>)	17

2.1.6 Pengertian Industri Pengolahan	18
2.1.7 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	19
2.1.8 Analisis Input Output (IO)	21
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.1.1 Jenis Penelitian.....	32
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.1.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.2 Metode Analisis Data	33
3.2.1 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	33
3.2.2 Analisis Input Output (IO)	40
3.3 Definisi Operasional Variabel	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Indonesia	46
4.1.1 Kondisi Iklim	47
4.1.2 Demografi	48
4.1.3 Perekonomian Indonesia	48
4.1.4 Sektor Industri Pengolahan Indonesia	50
4.2 Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Hasil Analisis <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	51
4.2.1.1 Perhitungan Kriteria <i>Local Content</i>	55
4.2.1.2 Perhitungan Kriteria Ekspor	58
4.2.1.3 Perhitungan Kriteria <i>Labour Intensive</i>	60
4.2.1.4 Perhitungan Total Ranking	63
4.2.2 Analisis Input Output (IO)	64
4.2.2.1 Agregasi Tabel I-O tahun 2008 klasifikasi 66 sektor...	64
4.2.2.2 Struktur Perekonomian Dalam Tabel I-O	67

4.2.2.3 Analisis Keterkaitan Langsung	78
4.2.2.4 Analisis Keterkaitan Langsung Tidak Langsung	81
4.2.2.5 Analisis Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan	85
4.2.2.6 Analisis Dampak Pengganda Output	88
4.2.2.7 Analisis Dampak Pengganda Pendapatan	90
4.2.2.8 Analisis Dampak Pengganda Lapangan Pekerjaan	92
BAB 5 PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
2.1	Kerangka Dasar Tabel Input Output	23
3.1	Struktur AHP <i>Leading Sector</i> Industri Pengolahan	40
4.1	Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2007-2008.....	49
4.2	PDB Atas Dasar Harga Berlaku Dan Konstan 2000.....	50
4.4	Matrik Perbandingan Berpasangan Semua Karakter	53
4.5	Matrik Perbandingan berpasangan Semua Kriteria Dalam Bentuk Desimal.....	54
4.6	Matrik Faktor Pembobotan Hierarki Untuk Semua Kriteria Yang Telah Dinormalkan.....	54
4.7	Matrik Faktor Evaluasi Kriteria <i>Local Content</i>	55
4.8	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk Kriteria <i>Local Content</i> Dalam Bentuk Desimal	56
4.9	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk Kriteria <i>Local Content</i> Yang Telah Dinormalkan	57
4.10	Matrik Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Ekspor.....	58
4.11	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk Kriteria Ekspor Dalam Bentuk Desimal	59
4.12	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk kriteria Ekspor Yang Telah dinormalkan.....	59
4.13	Matrik Faktor Evaluasi Untuk Kriteria <i>Labour Intensive</i>	61
4.14	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk Kriteria <i>Labour Intensive</i> Dalam Bentuk Desimal.....	61
4.15	Matrik Perbandingan Berpasangan Untuk Kriteria <i>Labour Intensive</i> Yang Telah Dinormalkan	62
4.16	Struktur Pembentukan Output Indonesia Tahun 2008.....	68
4.17	Struktur Pembentukan Output Sektor Industri Indonesia Tahun 2008	69

4.18	Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	70
4.19	Struktur Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	71
4.20	Struktur Investasi Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	72
4.21	Struktur Investasi Sektor Industri Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	73
4.22	Struktur Ekspor Barang Dagangan Dan Ekspor Jasa Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	74
4.23	Struktur Ekspor Barang Dagangan Dan Ekspor Jasa Sektor Industri Pengolahan Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	75
4.24	Struktur Input Antara Impor Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	76
4.25	Struktur Nilai Tambah Bruto Dalam Tabel Input Output Indonesia tahun 2008	77
4.26	Keterkaitan Langsung Ke Depan dan Ke Belakang Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	78
4.27	Keterkaitan Langsung Ke Depan dan Ke Belakang Sektor Industri Pengolahan Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	80
4.28	Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Ke Depan Dan Ke Belakang Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	81
4.29	Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Ke Depan Dan Ke Belakang Sektor Industri Pengolahan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	85
4.30	Indeks Daya Penyebaran Dan Derajat Kepekaan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	86

4.31	Indeks Daya Penyebaran Dan Derajat Kepekaan Sektor Industri Pengolahan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008.....	88
4.32	Dampak Pengganda Output Dalam Tabel Input Output Indonesia tahun 2008	88
4.33	Dampak Pengganda Output Sektor Industri Pengolahan Dalam Tabel Input Output Indonesia tahun 2008.....	90
4.34	Dampak Pengganda Pendapatan Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008.....	91
4.35	Dampak Pengganda Pendapatan Sektor Industri Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	92
4.36	Jumlah Tenaga Kerja Sektoral Menurut Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2008.....	93
4.37	Dampak Pengganda Lapangan Pekerjaan Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	93
4.38	Dampak Pengganda Lapangan Pekerjaan Sektor Industri Dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal
4.1	Peta NKRI	47
4.2	Perbandingan Berpasangan Kriteria	53
4.3	Prioritas Kriteria	54
4.4	Perbandingan Berpasangan Relatif Kriteria <i>Local Content</i>	55
4.5	Prioritas Alternatif Kriteria <i>Local Content</i>	57
4.6	Perbandingan Berpasangan Relatif Kriteria Ekspor.....	58
4.7	Prioritas Alternatif Kriteria Ekspor	60
4.8	Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Labour Intensive</i>	61
4.9	Prioritas Alternatif Kriteria <i>Labour Intensive</i>	62
4.10	Grafik Total Alternatif	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Hal
A.1	Kuesioner <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	107
A.2	Hasil Perhitungan AHP Berdasarkan Semua Kriteria Penentu <i>Leading Sector</i> Industri Pengolahan Indonesia.....	114
A.3	Hasil Perhitungan <i>Analytical Hierarchy Process</i> Berdasarkan Kriteria <i>Local Content</i> Penentu Alternatif <i>Leading Sector</i> Industri Pengolahan	114
A.4	Hasil Perhitungan <i>Analytical Hierarchy Process</i> Berdasarkan Kriteria Ekspor Penentu Alternatif <i>Leading Sector</i> Industri Pengolahan	115
B.1	Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi .. 66 Sektor Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (Juta Rp)	117
C.1	Daftar Sektor Agregasi Dari Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008	124
C.2	Keterangan Kode Tabel Input-Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	127
D.1	Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Agregasi 17 Sektor Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (Juta Rp)	128
E.1	Distribusi Total Output, Permintaan Antara, Permintaan Akhir Indonesia Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008Klasifikasi 17 Sektor	144
E.2	Distribusi Konsumsi Rumah Tangga Indonesia Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor .	145
E.3	Distribusi Pengeluaran Konsumsi pemerintah Indonesia Tahun 2008 Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	145
E.4	Distribusi Investasi Sektoral Indonesia Tahun 2008 Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor .	146

E.5	Distribusi Ekspor Dan Impor Sektoral Indonesia Tahun 2008 Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	147
E.6	Tabel Distribusi Input Antara Impor Indonesia Tahun 2008 Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	148
E.7	Distribusi Nilai Tambah Bruto Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	148
F.1	Matrik Koefisien Input Output Indonesia Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor	150
F.2	Matrik Leontif Invers Tabel Input Output Indonesia Berdasarkan tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Terbuka	151
F.3	Matrik Leontief Invers Tabel Input Output Indonesia Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Tertutup	152
F.4	Hasil Perhitungan Indeks Daya Penyebaran (<i>Power of Dispersion</i>) dan Indeks Derajat Kepekaan (<i>Sensitivity of Dispersion</i>) Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Terbuka	153
F.5	Hasil Perhitungan Indeks Daya Penyebaran (<i>Power of Dispersion</i>) dan Indeks Derajat Kepekaan (<i>Sensitivity of Dispersion</i>) Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Tertutup	153
F.6	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Output Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Terbuka	154
F.7	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Output Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Tertutup	154

F.8	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Pendapatan Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Terbuka.....	155
F.9	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Pendapatan Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Tertutup.....	155
F.10	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Lapangan Pekerjaan Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Terbuka.....	156
F.11	Hasil Perhitungan Dampak Pengganda Lapangan Pekerjaan Berdasarkan Tabel Input Output Indonesia Tahun 2008 Klasifikasi 17 Sektor Model I-O Tertutup	156